

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI STRATEGI STAD PADA SISWA KELAS V
SDN SUMBERAGUNG 01 JAKEN PATI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

DULKAFIT
NIM: A 54E090002

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Saring Marsudi, SH. M.Pd

NIP : 19521125 198003 1 001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : DULKAFIT

NIM : A54E090002

Jurusan : PGSD PSKGJ

Judul skripsi : PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA MELALUI STRATEGI
STAD PADA SISWA KELAS V SDN SUMBERAGUNG 01 JAKEN PATI TAHUN
PELAJARAN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 28 Oktober 2013

Pembimbing

Drs. Saring Marsudi, SH. M.Pd
NIP. 19521125 198003 1 001

PENGESAHAN

PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA MELALUI STRATEGI STAD PADA SISWA KELAS V SDN SUMBERAGUNG 01 JAKEN PATI TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

DULKAFIT
NIM: A 54E090002

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pada tanggal 28 Oktober 2013

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

1. Drs. Saring Marsudi, SH. M. Pd

2. Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd

3. Drs. Suwarno, SH. M.Pd



Surakarta, 28 oktober 2013

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Dra. N. Setyaningsih. M.Si
NIK. 403

ABSTRAK

PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA MELALUI STRATEGI STAD PADA SISWA KELAS V SDN SUMBERAGUNG 01 JAKEN PATI TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Dulkafit, A 54E090002, Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2013, halaman.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Sumberagung 01 Jaken Pati tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri Sumberagung 01 Jaken Pati yang berjumlah 16 siswa. Metode atau teknik pengumpulan data kualitatif diambil melalui observasi, dokumentasi, wawancara dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan aktivitas belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari nilai hasil tes yang diberikan pada siklus I Aktivitas belajar matematika siswa kelas V di atas menunjukkan hasil prosentase mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat 66,25%, kerjasama dengan kelompok 70%, fokus dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru 68,75%, dan memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok 55%. Sedangkan nilai siswa yang di bawah KKM adalah 37,5% yang terdiri dari 6 siswa, sedangkan siswa yang memperoleh nilai di atas KKM 62,5% yang terdiri dari 10 siswa. Sedangkan aspek aktifitas belajar matematika siklus II didapat hasil: mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat 93,75%, kerjasama dengan kelompok 75%, fokus dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru 81,25%, dan memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok 80%. Dengan kata lain, nilai siswa yang di bawah KKM adalah 6,25% yang terdiri dari 1 siswa, sedangkan siswa yang memperoleh nilai di atas KKM 93,75% yang terdiri dari 15 siswa. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa

Kata kunci: *Aktivitas Belajar, strategi STAD*

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Matematika merupakan disiplin ilmu yang mempunyai sifat khas dibandingkan dengan disiplin ilmu yang lain. Secara singkat dikatakan bahwa matematika berkenaan dengan ide-ide/konsep-konsep abstrak yang tersusun secara hierarkis dan penalarannya deduktif. Menurut pendapat Dienes bahwa setiap konsep atau prinsip matematika dapat dimengerti secara sempurna hanya jika pertama-tama disajikan kepada peserta didik dalam bentuk-bentuk konkret, dengan demikian betapa pentingnya memanipulasi obyek-obyek/alat dalam permainan yang dilaksanakan dalam pembelajaran. (Sukayati dan Suharjana: 2009).

Pada anak usia SD yang masih dalam tahap operasional konkret, sehingga masih kesulitan untuk menjabarkan obyek-obyek yang bersifat abstrak. Sedangkan ilmu matematika selalu berhubungan dengan data. Dalam hal pengolahan data inilah yang membuat siswa pada umumnya menjadi pada pelajaran Matematika. Hal ini dirasakan penulis pada saat melaksanakan observasi pembelajaran di kelas V SDN Sumberagung 01 Jaken Pati, terutama materi volume bangun ruang.

Salah satu cara untuk membangkitkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan mengamati cara/model pembelajaran yang selama ini tidak diminati lagi oleh siswa, seperti pembelajaran yang dilakukan dengan ceramah dan tanya jawab, model pembelajaran ini membuat siswa jenuh dan tidak kreatif. Sebagai langkah konkret dari pendapat di atas, sudah saatnya kita sebagai pendidik harus mengubah paradigma pembelajaran yang tadinya konvensional menjadi pembelajaran yang inovatif. Kita harus mampu mengasah kemampuan intelegensi siswa.

Akibatnya aktivitas belajar siswa rendah, dan dampak berikutnya antara lain hasil belajarpun rendah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang mendapat nilai di bawah KKM (70) yaitu sebanyak 65 % dari jumlah siswa kelas V yaitu 16 siswa. Dalam mengantarkan siswa agar memperoleh pengalaman baru untuk mengubah hal-hal lama dengan memperhatikan kondisi internal dan eksternal siswa menjadi suatu keharusan.

Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu peningkatan aktivitas belajar matematika melalui strategi STAD pada siswa kelas V SD Negeri Sumberagung 01 Jaken Pati tahun pelajaran 2013/2014.

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah melalui strategi STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika pada siswa kelas V SD Negeri Sumberagung 01 Jaken Pati tahun pelajaran 2013/2014.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Sumberagung 01 Jaken Pati tahun pelajaran 2013/2014.

Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mempunyai beberapa manfaat, antara lain:

1. Bagi Siswa : aktivitas belajar siswa dapat meningkat, siswa dapat memahami materi yang sedang dipelajari, siswa dapat belajar dengan minat mereka sendiri dengan motivasi yang tinggi.
2. Bagi Guru : merangsang guru untuk lebih giat membaca teori-teori belajar yang dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan kegiatan pembelajaran, keberhasilan guru dalam kegiatan pembelajaran merupakan kepuasan tersendiri bagi guru.
3. Bagi Sekolah : jika permasalahan dapat membuat siswa lebih cerdas, yang akhirnya dapat mengangkat nama baik sekolah.

LANDASAN TEORI

1. Aktivitas Belajar

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan-pengetahuan, nilai-nilai sikap, dan keterampilan pada siswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja.

Dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksudkan di sini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif.

Indikator Aktivitas

Dari berbagai pengertian di atas, maka indikator aktivitas belajar sesuai KTSP (Depdiknas: 2008), antara lain :

- a. Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat.
- b. Kerjasama dalam kelompok.
- c. Fokus dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru
- d. Memberi materi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni: faktor internal (faktor dari dalam siswa), faktor eksternal (faktor dari luar siswa), faktor pendekatan belajar (*approach to Learning*).

Selain itu faktor yang sangat berpengaruh dalam aktivitas belajar siswa, yaitu motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Menurut Purwanto (2010: 72) bahwa motivasi mengandung tiga unsur pokok, yaitu menggerakkan, mengarahkan dan menopang tingkah laku manusia dalam lingkungan sekitar.

2. Pembelajaran Matematika SD

Matematika adalah ilmu deduktif, aksiomatik, formal, hierarkis, abstrak, bahasa simbol yang padat arti dan semacamnya. Matematika merupakan suatu bahan kajian yang memiliki obyek abstrak dan di bangun melalui proses penalaran deduktif yaitu kebenaran suatu konsep diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sudah diterima, sehingga keterkaitan antar konsep bersifat sangat kuat dan jelas (Sutawijaya, 1997: 176).

Fungsi Pembelajaran Matematika

Matematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan bernalar melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi dan eksperimen sebagai alat pemecahan masalah melalui pola pikir dan model matematika serta sebagai alat komunikasi melalui simbol tabel grafik diagram dalam menjelaskan gagasan.

3. Model Pembelajaran Kooperatif

Model mengajar kooperatif adalah cara mengajar dalam pembahasan dan penyajian materinya melalui suatu problema atau pertanyaan yang harus diselesaikan berdasarkan pendapat atau keputusan secara bersama, (Ruhimat & Hermawan: 2004). Ruang kelas merupakan suatu tempat yang bagus untuk *cooperatif learning* karena siswa diberi kesempatan untuk bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk menyelesaikan atau

memecahkan masalah. Para siswa juga bersepakat untuk mendiskusikan strategi pemecahan masalah maupun keterkaitan dengan materi yang sudah dipelajari.

4. Strategi STAD

Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah STAD yang artinya sama dengan tim kelompok siswa berprestasi. Adapun langkah-langkah model pembelajaran STAD adalah sebagai berikut: Membentuk kelompok heterogen 4-5 orang anggotanya, guru menyajikan pelajaran, guru membagi tugas untuk kelompok, untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok.

Proses pembelajaran yang baik di SD memerlukan strategi yang baik, ini meliputi pemilihan metode, pendekatan pembelajaran, penyesuaian materi dengan lingkungan siswa dan lain-lain. Kelebihan Strategi STAD dibandingkan dengan metode lain adalah: seluruh siswa menjadi siap, melatih siswa dalam bekerja sama.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Sumberagung 01, yang beralamat di Desa Sumberagung, Kecamatan Jaken, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah.

Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada waktu semester I (ganjil) Tahun Pelajaran 2013/2014, pada bulan Juli 2013 sampai dengan bulan September 2013.

Subjek Penelitian.

Subjek penelitian yaitu guru dan siswa kelas V SD Negeri Sumberagung 01 Kecamatan Jaken, Kabupaten Pati yang berjumlah 16 siswa.

Prosedur Penelitian

1. Perencanaan

Pada langkah perencanaan dilakukan persiapan dengan menentukan materi pokok yang sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan, kemudian menyusun rencana pembelajaran sesuai materi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Rencana penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus, siklus I terdiri dari 2 pertemuan, 1 pertemuan untuk pembelajaran, 1 pertemuan untuk pembelajaran dan tes formatif, siklus II terdiri dari 2 pertemuan, 1 pertemuan untuk pembelajaran, 1 pertemuan untuk tes formatif.

3. Observasi

Pengamatan atau observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan atau observasi terhadap siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu melalui lembar pengamatan siswa.

4. Refleksi

Pada langkah ini, peneliti melakukan analisis dan refleksi terhadap hasil tes dan hasil observasi.

Jenis Data

Jenis data yang di dapatkan adalah data kuantitatif hasil belajar siswa kelas V yang diambil dengan cara memberikan pre test sebagai data awal dan post tes setiap akhir siklus. Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari:

- a. Data Kuantitatif
- b. Data Kualitatif

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif diambil melalui observasi dan dokumentasi. Sedangkan pengumpulan data kuantitatif diambil melalui tes.

Instrumen Penelitian

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan teknik:

- a. Observasi, digunakan untuk memperoleh data aktivitas belajar siswa dan performansi guru dalam proses pembelajaran
- b. Dokumentasi, digunakan untuk memperoleh data yang berisi catatan harian berupa daftar kehadiran siswa dan daftar nilai harian siswa serta hasil tes formatif siswa.
- c. Wawancara, dapat menjadi alat bantu saat mencari informasi.
- d. Tes, digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari pada tes formatif siklus I dan II.

Validitas Data

Agar data yang diperoleh lebih valid, maka dilakukan teknik Triagulasi, yaitu dengan melakukan beberapa tindakan, antara lain:

1. Menggunakan cara yang bervariasi untuk memperoleh data yang sama.
2. Menggali data yang sama dari sumber yang berbeda, dalam penelitian ini antara lain guru dan siswa.
3. Mempertimbangkan pendapat teman sejawat guna pengesahan kesahihan data.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Profil Sekolah

Nama Sekolah : SD Negeri Sumberagung 01
Alamat : Desa Sumberagung Rt 02 Rw 01, Dukuh Mantub,
Kecamatan Jaken, Kab. Pati.

Visi dan Misi

- a. Visi : Berilmu tinggi, berwawasan luas, terampil, berakhlak mulia“
- b. Misi :
 - Meningkatkan prestasi dibidang akademik dan non akademik
 - Melaksanakan program remedial teknologi dan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan ketrampilan hidup/life skill.
 - Menumbuhkan rasa etika dalam kebersamaan serta saling menghormati dalam peningkatan hidup beribadah
 - Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan dalam penataan manajemen partisipatif warga sekolah dan masyarakat.

Refleksi Awal

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V (lima), diketahui bahwa siswa kelas V memiliki nilai yang rendah dalam mata pelajaran Matematika, khususnya dalam aspek aktivitas belajar. Siswa menganggap bahwa mata pelajaran Matematika adalah pelajaran yang membosankan dan sulit, sehingga mereka kurang aktif dalam mengikuti pelajaran tersebut.

Analisis Pencarian Fakta

Untuk mengetahui fakta, peneliti mengidentifikasi masalah dan penyebabnya serta mencari solusi dari masalah yang ada.

1. Identifikasi masalah dan penyebabnya

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terdapat keterangan bahwa permasalahan dan hambatan yang dialami siswa dalam pembelajaran matematika, antara lain: tujuan pembelajaran yang belum tercapai, masih banyak siswa yang

memperoleh nilai dibawah KKM (70), siswa kurang memahami materi pelajaran matematika yang disampaikan guru dengan metode ceramah, banyak siswa yang pasif terhadap pembelajaran.

2. Alternatif solusi

Tidakn solusi untuk memecahkan masalah yang ditawarkan dalam penelitian ini yaitu melalui strategi STAD (*Student Teams Achievement Divisions*).

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Siklus I

Berdasarkan tes yang diberikan pada siklus I Aktivitas belajar matematika siswa kelas V di atas menunjukkan hasil prosentase mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat 66,25%, kerjasama dengan kelompok 70%, fokus dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru 68,75%, dan memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok 55%. Sedangkan nilai siswa yang di bawah KKM adalah 37,5% yang terdiri dari 6 siswa , sedangkan siswa yang memperoleh nilai di atas KKM 62,5% yang terdiri dari 10 siswa.

2. Siklus II

Berdasarkan pengamatan aspek aktifitas belajar matematika siklus II didapat hasil: mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat 93,75%, kerjasama dengan kelompok 75%, fokus dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru 81,25%, dan memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok 80%. Sedangkan nilai siswa yang di bawah KKM adalah 6,25% yang terdiri dari 1 siswa , sedangkan siswa yang memperoleh nilai di atas KKM 93,75% yang terdiri dari 15 siswa.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II mengenai penerapan strategi pembelajaran STAD yang diterapkan pada siswa kelas V SD Negeri Sumberagung 01. Dengan demikian maka hipotesis tindakan dengan pencapaian indikator aktivitas belajar dengan pencapaian $\geq 70\%$ dan hasil belajar sebesar $\geq 80\%$ siswa dapat mencapai KKM dapat dibuktikan kebenarannya sebagai berikut: Penerapan strategi pembelajaran STAD sesuai dengan langkah yang tepat, maka aktifitas belajar

pada siswa kelas V SD Negeri Sumberagung 01 tahun pelajaran 2013/2013 meningkat. Berikut tabel perbandingan peningkatan indikator atau aspek-aspek aktifitas belajar:

Perbandingan Aspek Aktivitas Belajar Matematika

No	Indikator	Prosentase		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat	45%	66,25%	93,75%
2.	Kerjasama dalam kelompok	50%	70%	75%
3.	Fokus dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru	37,5%	68,75%	81,25%
4.	Memberi materi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok.	38,75%	62,5%	80%

Perbandingan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Nurul Maftu'hah	30	50	80
2	Fitri Yahya	40	50	70
3	Siti Siska kartika	50	70	80
4	M. Ari R	30	50	90
5	Nurul Istiqomah	80	80	100
6	Joko Umbarno	40	50	70
7	Hadi Sucipto	60	70	90
8	Kholil Bisri	70	80	100
9	A Ihwan Deo S.	70	80	80
10	Dimas nur Rizki	50	80	90
11	Galih Abdul M	30	40	40
12	Alfita Izzul M	50	60	70
13	Nita Fitri Amalia	80	80	90
14	M. Khoirul R.	70	80	80
15	Nurul Kholifah	50	70	80
16	Khoirul Anam	70	90	100
Jumlah		870	1080	1310
Rata-rata		54,38	67,5	81,88
Prosentase		37,5%	62,5%	93,75%

Dari indikator pencapaian yang diharapkan peneliti sudah sesuai target, yaitu sekurang-kurangnya $\geq 70\%$ dari hasil tersebut sudah dicapai pada siklus II di dapat hasil: mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat 93,75%, kerjasama dengan kelompok 75%, fokus dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru 81,25%, dan memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok 80%, sehingga tidak perlu dilakukan tindak lanjut lagi karena sudah sesuai dengan harapan peneliti.

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SD Negeri Sumberagung 01 tentang peningkatan aktivitas belajar matematika melalui strategi STAD pada siswa kelas V dapat disimpulkan sebagai berikut: melalui strategi dalam pembelajaran Matematika dapat meningkatkan aktivitas belajar Hal ini dapat dilihat dari prosentase ketuntasan yang diperoleh pada pra siklus 6 siswa atau sebesar 37,5%, prosentase ketuntasan pada siklus I sebanyak 10 siswa atau sebesar 62,5% dan prosentase ketuntasan pada siklus II sebanyak 15 siswa atau 93,75%.

Implikasi

Berdasarkan pembahasan terhadap hasil penelitian, dapat diimplikasikan bahwa: adanya peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar pada setiap siklus, maka hal ini menunjukkan penerapan strategi STAD dapat memberikan solusi bagi guru untuk mencapai pada tujuan baik bagi guru maupun siswa untuk pembelajaran yang lebih baik. Dengan kemampuan dari seorang guru mampu membuat perubahan dalam pembelajaran seperti menerapkan strategi STAD.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiyani, Dewi. 2008. *Teori Belajar Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, (2006). *Teknik Analisis Data*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Delfi, R. 2008. *Multiple Intellegence*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hamalik, Oemar, (2001). *Kerangka Berpikir*. Jakarta : PT. Gramedia Nasional.
- , 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hera Lestari, dkk, (2007). *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Irwanto. 2010. Skripsi. *Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Mapel Tematik Tema Keperluan Sehari-Hari Dengan Metode Diskusi Melalui Model Pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Divisions) Siswa Kelas III SDN Tamansari Pati*. Semarang: Universitas Terbuka UPBJJ. (Tidak diterbitkan)
- Kustianto, Jalal.2011. Skripsi. *Melalui Pemanfaatan Media Tiga Dimensi Dengan Metode Demonstrasi Dapat Meningkatkan Kemampuan Menentukan Sifat Bangun Ruang Bagi Siswa Kelas IV SDN Sejomulyo 02 Juwana*. Semarang: Universitas Terbuka UPBJJ. (Tidak diterbitkan)
- Natawijaya,Rochman. 2005.*Aktivitas Belajar*. Jakarta: Depdiknas
- Nurul Fitriyah, Ana. 2012. Skripsi. *Meningkatkan Pemahaman Tentang KPK Dari Dua Bilangan Dengan Metode Diskusi Melalui Model Pembelajaran STAD Siswa*

Kelas V SD Negeri Sumberagung 01 Jaken Pati. Semarang: Universitas Terbuka UPBJJ. (Tidak diterbitkan)

Permendiknas No. 22 tahun 2006 (Dalam KTSP SD 2008, Dinas Pendidikan Wedarijaksa)

Rioseptiadi. 2008. *Model-model Pembelajaran Kooperatif*. Dapat diakses di URL <http://www.indoskripsi.com/> diakses tanggal 20 Juni 2013

Rosalia, Tara. 2005. *Aktifitas Belajar*. [http://id.shvoong.com/social-sciences /1961162-aktifitas-belajar/](http://id.shvoong.com/social-sciences/1961162-aktifitas-belajar/) diakses tanggal 27 Juni 2013

Ruhimat, Toto & Hermawan, A.H. 2004. *Pemilihan Metode mengajar Yang Efektif Untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Soegeng, AY. 2006. *Prosedur dan Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press

Sukayati & Suharjana, Agus. 2009. *Pemanfaatan Alat Peraga Matematika dalam Pembelajaran di SD*. Yogyakarta: P4TK Matematika.

Sutawijaya. 1997. *Pengembangan Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Dekti. Depdiknas.

Winatapura, Udin S. 2008. *Hakikat Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.